

**GAMBARAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER II
TAHUN 2013 DI PUSKESMAS WONOSARI II KABUPATEN
GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan
STIKES A. Yani Yogyakarta



Disusun Oleh :

SUSANTI
NPM : 1311260

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER II
TAHUN 2013 DI PUSKESMAS WONOSARI II KABUPATEN
GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan oleh:

SUSANTI
NPM : 1311260

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Diterima Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan Di Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tanggal: 06-08-2014

Menyetujui :

Penguji,



ATIK BAD'AH, S.Pd, S.Kp, M.Kes
NIP : 196512301988032001

Pembimbing,



ENIYATI, SST
NUPN: 99-0553-6145

Mengesahkan,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan
STIKES A. Yani Yogyakarta



DIAN PUSPITASARI, M. Keb
NIDN: 06-0406-8201

GAMBARAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER II TAHUN 2013 DI PUSKESMAS WONOSARI II KABUPATEN GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA

INTISARI

Susanti¹, Eniyati²

Latar Belakang: Anemia dalam kehamilan adalah kondisi dimana sel darah merah menurun atau konsentrasi hemoglobin kurang dari 11 gr%. *World Health Organization* (WHO) 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan. Hasil *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia* (SDKI) tahun 2012 angka kematian ibu secara nasional adalah 359/100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2012 sebesar 9/100.000 kelahiran hidup. Penyebab anemia yang paling sering terjadi yaitu kurang gizi (malnutrisi), kurang zat besi, dan malabsorpsi.

Tujuan: Mengetahui gambaran kejadian anemia selama kehamilan Trimester II tahun 2013 di Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunungkidul

Metode: Jenis penelitian deskriptif yaitu bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi. pengambilan sampel dengan *total sampling*. Besar sampel 28 orang ibu hamil yang menderita anemia. Analisis data dengan univariat.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan dari 28 orang ibu hamil yang menderita anemia di Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunungkidul semuanya menderita anemia ringan.

Kesimpulan: Umur ibu hamil yang menderita anemia ringan paling banyak pada umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 22 orang (78.57%), Pendidikan ibu hamil yang menderita anemia ringan paling banyak pada Sekolah Menengah Pertama yaitu sebanyak 21 orang (75%), Pekerjaan ibu hamil yang menderita anemia ringan paling banyak pada ibu rumah tangga yaitu sebanyak 21 orang (75%), dan Paritas ibu hamil yang menderita anemia ringan paling banyak pada primigravida yaitu sebanyak 17 orang (60.71%).

Kata kunci: Anemia, Kehamilan

¹Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
²Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CONCEPTION OF ANEMIA INCIDENT ON THE EXPECTANT MOTHER 2ND TRIMESTER AT PUSKESMAS WONOSARI II REGENCY OF GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

ABSTRACT

Susanti¹, Eniyati²

Background: Anemia in a gestation is a condition where hemoglobin is decreased or hemoglobin concentration is under 11 gr%. World Health Organization (WHO) 40% of mothers' death in the advance countries are related with anemia in a gestation. Result of Indonesian Demography Health Survey (IDHS) in 2012, maternal mortality nationally is 359/100.000 live births and Maternal Mortality Rate (MMR) at Regency of Gunungkidul in 2012 is 9/100.000 live births. The cause of anemia that the most often occurred is malnutrition, iron deficiency and malabsorption.

Research objective: to know conception of Anemia incident on the expectant mother 2nd trimester at Puskesmas Wonosari II regency of Gunungkidul Yogyakarta.

Research method: research type is descriptive which aims to describe systematically and fact accurately and characteristic about population. Sampling is by total sampling. The number of sample is 28 expectant mothers who have anemia. Analysis data is by univariat.

Research result: research result showed from 28 expectant mothers who have anemia at Puskesmas Wonosari II Regency of Gunungkidul are overall have mild anemia.

Conclusion: age of the expectant mothers who have mild anemia mostly on the 20-35 years old those are as many 22 (78,57%), education of the expectant mothers who have mild anemia mostly on the junior high school those are as many 21 (75%), occupation of the expectant mothers who have mild anemia mostly as housewife those are as many 21 (75%), and maternal parity of the expectant mothers who have mil anemia mostly on primigravida those are as many 17 (60,71%).

Keywords: anemia, gestation

¹Student of DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lead Lecturer of Research Paper at DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya tulis yang diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juli 2014

Yang membuat pernyataan



Susanti

NPM : 1311260

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

“Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II tahun 2013 di Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta”.

Karya Tulis Ilmiah ini telah dapat diselesaikan, atas bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati mengucapkan terimakasih dengan setulus-tulusnya kepada :

1. dr. Edy Purwoko, Sp.B selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Dian Puspitasari, M.Keb selaku Plh Ketua Prodi Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3. Atik Badi'ah, S.Pd, S. Kp, M. Kes selaku pembimbing dan penguji dalam Penelitian ini.
4. Eniyati, SST selaku Pembimbing KTI yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan.
5. Kepala Puskesmas Wonosari II beserta jajarannya yang telah banyak membantu dalam proses jalannya penelitian ini.
6. Ayah, ibu, kakak-kakak ku tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa yang senantiasa mengalir.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, terutama Mariana dan Aida Fradila Wulandari.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa melimpahkan kebaikan kepada semuanya, sebagai imbalan atas segala amal kebaikan dan bantuannya. Akhirnya besar harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi semua.

Yogyakarta, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
INTISARI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Kerangka Teori	13
C. Kerangka Konsep	14
D. Pertanyaan Penelitian.	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
C. Populasi	15
D. Metode Sampling dan Sampel Penelitian	15
E. Definisi Operasional.....	16
F. Alat dan Metode pengumpulan Data.....	16
G. Analisa Hasil.....	16
H. Etika Penelitian	18
I. Pelaksanaan Penelitian	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	19
B. Pembahasan	23
C. Keterbatasan Penelitian	25

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	26
B. Saran	26

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	15
Tabel 3.2 Distribusi Sampel Menurut Umur.....	16
Tabel 3.3 Distribusi Sampel Menurut Pendidikan	16
Tabel 3.4 Distribusi Sampel Menurut Pekerjaan	16
Tabel 3.5 Distribusi Sampel Menurut Paritas	16
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.	19
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	20
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	20
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas.....	21
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Anemia Trimester II Berdasarkan Umur	21
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Anemia Trimester II Berdasarkan Pendidikan.....	22
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Anemia Trimester II Berdasarkan Pekerjaan.....	22
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Anemia Trimester II Berdasarkan Paritas.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori gambaran kejadian anemia.	13
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian.	14

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian Dari STIKES Jenderal Achmad Yani
- Lampiran 3 Surat Balasan Ijin Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Kegiatan Bimbingan KTI
- Lampiran 5 Data Anemia di Puskesmas tahun 2013
- Lampiran 6 *Check List* penilain

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa prevalensi wanita hamil mengalami defisiensi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambah usia kehamilan. Menurut WHO 40% kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi (Rukiyah, 2010).

Hasil *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia* (SDKI) tahun 2012 angka kematian ibu secara nasional adalah 359/100.000 kelahiran hidup, rata-rata angka kematian ibu ini jauh melonjak dibandingkan dengan hasil SDKI 2007 yang mencapai 228/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 57,45% sehingga memerlukan kerja keras semua pihak untuk menurunkan angka kematian ibu sesuai target MDG'S yaitu 105/100.000 AKI pada tahun 2015 (SDKI 2012).

Berdasarkan Peta Situasi Gizi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2012 ibu hamil anemia menduduki urutan keempat dari lima kabupaten, adapun hasil yang di dapatkan adalah urutan pertama Bantul sebanyak 2554/8907 (28.67%), urutan kedua Kota Yogyakarta 1046/4300 (24.33%), urutan ketiga Kulonprogo 1109/6364 (17.47%), urutan keempat Gunungkidul 1270/8438 (15.05%), urutan kelima Sleman 1255/13690 (9.17%).

Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2012 sebesar 9/100.000 kelahiran hidup. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul mempunyai program pemberian Fe pada ibu hamil untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil. Upaya ini cukup berhasil dari menurunnya prosentase angka kejadian anemia pada ibu hamil di kabupaten Gunungkidul (DinKes Gunungkidul 2013)

Dampak anemia pada ibu hamil trimester I akan mengakibatkan abortus, missed abortus dan kelainan congenital. Pada trimester II dapat menyebabkan